

## PERANCANGAN IKON DAN MEDIA PROMOSI WISATA PANTAI TELENG RIA PACITAN – JAWA TIMUR

Oleh: Bowo Subastiyon  
 NIM: 09206244022  
 Fakultas Bahasa dan Seni, UNY  
 Email: subastiyonbowo@gmail.com

### Abstrak

Perancangan ikon wisata pantai Teleng Ria Pacitan Jawa Timur yang diterapkan pada media promosi ini bertujuan untuk lebih mengenalkan objek wisata Pantai Teleng Ria kepada masyarakat luas. Objek wisata pantai Teleng Ria belum mempunyai desain ikon dan juga belum mempunyai media promosi formal, serta diharapkan dapat meningkatkan wisatawan di objek wisata pantai Teleng Ria diantaranya dermaga wisata, pemecah ombak, wahana air, selancar, *jetsky*, dan yang terbaru adalah *banana boat*. Letak objek wisata pantai Teleng Ria tidak jauh dari pusat kota Pacitan, jaraknya kurang lebih 3 kilometer atau jika di tempuh dengan kendaraan bermotor kira – kira 10 menit saja. Proses perancangan ikon yang diterapkan pada media promosi ini melalui tahap pengumpulan data, analisis data dengan menggunakan analisis SWOT dan dilanjutkan tahap visualisasi desain. Proses perancangan mengacu pada kreatifitas dan kemampuan dalam menyajikan gagasan baru yang melalui tahapan proses membuat *layout* gagasan, *layout* kasar, dan *layout* lengkap. Instrumen dalam pembuatan karya diantaranya berupa perangkat manual misalnya: pensil, kertas dan penghapus. Selain itu juga menggunakan perangkat komputer, *digital camera* dan *scanner*. Hasil dari perancangan ikon wisata yang diterapkan pada media promosi ini berupa media utama (*prime media*) dan media pendukung (*supporting media*). Media utama yang digunakan adalah *banner* dengan ukuran 7 x 4 meter, sedangkan media pendukung adalah berupa poster, kaos, topi, jam dinding, *mug*, gantungan kunci, pin, stiker, *sign system*, tiket dan kalender. Konsep perancangan ikon wisata pantai Teleng Ria ini adalah ikan tuna yang menjadi mayoritas penghasilan nelayan yang ada di pantai Teleng Ria. Target *audiens* dari perancangan ikon ini adalah untuk semua kalangan wisatawan baik dari kota Pacitan maupun wisatawan dari daerah lain.

### Kata Kunci

perancangan, desain ikon, pantai Teleng Ria

## DESIGN ICON AND PROMOTION TELENG RIA BEACH TOUR PACITAN – EAST JAVA

### Abstract

The design of the beach travel icon of Teleng Ria Pacitan East Java, which is applied to the media campaign aims to more introduce Teleng Ria Beach to the public. Teleng Ria beach has no iconic designs and formal promotional media, yet that expected to increase the tourist attractions in Teleng Ria beach including travel docks, breakwaters, water rides, surfing, Jetsky, and most recently the banana boat. The layout of Teleng Ria beach is not far from downtown of Pacitan, approximately 3 kilometers, or about 10 minutes by travel. The process of designing the icons that apply to this promotion media through a phase of data collection, data analysis using SWOT analysis and followed by visualization phases of design. The designing process refers to the creativity and the ability to present a new idea through the stages of the process layout ideas, a rough layout and full layout. The instrument in making creation are manual devices, such as pencil, paper and eraser, and also use computer, digital camera and scanner. The results of the design of the tourist icon that is applied to this promotional media such as main media (*prime media*) and supporting media. The main media is banner with the size of 7 x 4 meters, while the supporting media are poster, T-shirt, cap, clock, mugs, key chain, pin, sticker, sign system, ticket and calendar. The concept design of tourist icon of Teleng Ria beach is tuna, the majority income of the fishermen in Teleng Ria beach. The target audience of this iconic design is the tourists both from Pacitan and from other regions.

### Keyword

design icon, Teleng Ria beach

## PENDAHULUAN

Secara geografis, Kabupaten Pacitan berada di sebelah barat daya Propinsi Jawa Timur. Terletak di antara 7.55°-8.17 ° Lintang Selatan dan 110.55 ° -111.25 ° Bujur Timur. Pacitan bersebelahan dengan Jawa tengah disebelah barat, Kabupaten Trenggalek di sebelah timur, dan kabupaten Ponorogo di sebelah Utara. Sedangkan sisi selatan Pacitan adalah Laut Selatan.

Luas Kabupaten Pacitan 1.289.8716 km<sup>2</sup>. Sebagian besar wilayah berupa perbukitan dan pegunungan. Bagian selatan sebagian besar berupa perbukitan kapur. Sedangkan bagian utara berupa tanah. Kandungan tanah di Pacitan sebelah utara terdiri dari *asosialitasol*, mediteran merah, campuran *tuf*, dan bahan *vulkan*. Karena itu, Pacitan sebelah utara berpotensi menghasilkan tambang bentonit, *feltspar*, *ball elay*, *phirophilit*, batu bintang, *kalsid*, pasir besi, batu hias, timah hitam, mangan, dan sirtu (BPS: *Pacitan dalam Angka 2015*). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah Pacitan kurang bagus untuk lahan pertanian.

Meski bertanah yang kurang bagus, wilayah Pacitan memiliki potensi penghasil ikan yang besar. Sebab, berbatasan langsung dengan Samudra Hindia yang kaya ikan. Tahun 2014 jumlah tangkapan ikan laut di Kabupaten Pacitan mencapai 7999 Ton (BPS: *Pacitan dalam angka 2014*).

Melihat potensi laut yang luar biasa, maka pemerintah kabupaten Pacitan serius mengembangkan potensi laut sebagai sumber pendapatan daerah dan masyarakat. Oleh karena itu, sejak tahun 2012 fasilitas sarana dan prasarana penangkapan ikan dikembangkan, mulai dari penyediaan dermaga hingga perbaikan fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

Selain mengembangkan potensi penghasil ikan tangkap, Pacitan juga mengembangkan pariwisata pantai. Salah

satu pantai yang populer yaitu Pantai Teleng Ria yang mempunyai daya tarik tersendiri.

Pantai Teleng Ria terletak di selatan Kota Pacitan, yaitu lokasinya sekitar 3 Km dari kantor Bupati Pacitan. Salah satu daya tarik Pantai Teleng Ria yaitu pasir yang bersih, ombak yang bagus untuk berselancar, dan ketersedianya beragam hasil olahan ikan.

Berdasar data di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kabupaten Pacitan, pantai Teleng Ria Pacitan disosialisasikan melalui situs [pacitantourism.net](http://pacitantourism.net). Selain itu, upaya sosialisasi juga dilakukan melalui media cetak dan beragam kerjasama dengan agen perjalanan.

Namun demikian, upaya untuk mendukung promosi dengan membuat ikon wisata khususnya pantai Teleng Ria belum dilakukan. Ikon merupakan tanda yang mirip dengan objek yang diwakilinya atau tanda dan acuannya memiliki kemiripan. Tanda yang dimiliki ciri-cirinya sama dengan apa yang dimaksudkan, yang nantinya diharapkan menjadi penanda yang khas untuk wisata pantai Teleng Ria. Keberadaan ikon sebagai media sosialisasi sangat penting, sehingga ikon Pantai Teleng Ria merupakan identitas yang senantiasa akan diingat oleh pengunjung.

Berdasar latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membuat perancangan ikon wisata Pantai Teleng Ria yang menjadi penciri khas Pantai Teleng Ria yaitu penghasil ikan dan tempat berselancar.

## Pembahasan

### 1. Konsep

Konsep perancangan sangat diperlukan untuk menciptakan desain yang berkesan inovatif, kreatif dan mampu menjadi citra serta menjadi media yang mampu mempromosikan obyek-obyek wisata di pantai Teleng Ria ini. Adapun konsep perancangan media promosi obyek wisata di

pantai Teleng Ria ini secara umum adalah menghadirkan pemandangan obyek – obyek wisata yang ada di pantai Teleng Ria dalam bentuk gambar/ foto kedalam media promosi.

Langkah pertama dalam konsep ialah menentukan pendekatan desain, yaitu membuat desain yang *simple*/sederhana dengan mengolah unsur garis dan bidang. Media promosi menggunakan bahasa yang formal sehingga mudah dipahami semua kalangan. Target audiens dari perancangan ikon dalam media promosi ini adalah kalangan remaja hingga dewasa di Pacitan maupun wisatawan luar kota.

Berdasarkan konsep perancangan tersebut maka dibuat beberapa media promosi, diantaranya ikon, *prime media* (media utama) dan *supporting media* (media pendukung). Ikon dibuat sebagai identitas yang nantinya akan diaplikasikan pada *prime media* (media utama) dan *supporting media* ( media pendukung). *Prime media* ( media utama ) yang dipakai berupa *banner*, sedangkan *supporting media* ( media pendukung) yang dipakai adalah poster, topi, peta wisata, kaos, gantungan kunci , kalender, pin, sign system.

## 2. Metode Perancangan

### Metode Pengumpulan Data

#### a. Bentuk Verbal

##### 1) Data verbal

Data tertulis (verbal) mengenai pantai Teleng Ria dan objek wisata didalamnya diperoleh dari berbagai macam sumber. Data verbal didapat selain dari hasil wawancara dengan sumber primer, juga berasal dari artikel dan internet.

##### 2) Data Visual

Data visual berupa gambar – gambar, antara lain foto – foto lokasi, suasana lokasi, yang akan digunakan dalam perancangan ikon wisata di pantai Teleng Ria

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh data yang di perlukan.

#### 2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pengelola pantai Teleng Ria. Data – data didapatkan dari hasil wawancara terkait pantai Teleng Ria dan obyek – obyek wisata lainnya yang ada di sana.

#### 3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi berarti pengumpulan data secara visual atau hal hal yang dapat dikategorikan sebagai data, melalui media kamera sebagai penyempurna data – data diatas. Data hasil dokumentasi berupa foto - foto yang diambil dilokasi, antara lain, pantai Teleng Ria, wahana kolam renang, pemecah ombak, dan dermaga. Dalam proses pengumpulan data untuk perancangan ikon dan media promosi ini, peneliti mula – mula melakukan obsevasi ke lokasi penelitian. Setelah itu wawancara dilanjutkan dengan proses dokumentasi.

### Alat dan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data verbal adalah notebook, bolpion, sedangkan instrument dalam pengumpulan data visual adalah kamera digital dengan teknik dokumentasi. Data didapatkan dari beberapa sumber antara lain dari data primer, yaitu dari pengelola pantai Teleng Ria, sumber sekunder berasal dari artikel dan internet.

Proses pembuatan desain dikerjakan antara lain menggunakan perangkat manual misalnya pensil, penghapus. Selain itu juga menggunakan perangkat komputer diantaranya *hardware* ( perangkat keras) berupa computer, digital kamera, serata *software* berupa program *grafis Adobe Photoshop CS 6, Corel Draw X 5*. Proses finishing dilakukan dengan system *digital printing*.

### Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan Analisis data yang digunakan dalam perancangan media promosi ini adalah Analisis SWOT. Menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong (2008: 64), mengelola fungsi pemasaran diawali dengan analisis menyeluruh dari situasi perusahaan. Pemasar harus melakukan analisis SWOT (*SWOT Analysis*), di mana ia menilai kekuatan {*Strenghts* (S)}, kelemahan {*weakness* (W)}, peluang {*Opportunities* (O)} dan ancaman {*Threats* (T)}. Kekuatan meliputi kemampuan internal, sumber daya dan faktor situasional positif yang dapat membantu perusahaan melayani pelanggannya dan mencapai tujuannya. Kelemahan meliputi keterbatasan internal dan faktor situasional negatif yang dapat menghalangi performa perusahaan. Peluang adalah faktor atau tren yang menguntungkan pada lingkungan eksternal yang dapat digunakan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan ancaman adalah faktor pada lingkungan eksternal yang tidak menguntungkan yang menghadirkan tantangan bagi performa perusahaan.

Berikut adalah penjabaran analisis SWOT berdasarkan faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh pantai Teleng Ria :

#### a) *Strengths* (kekuatan)

- (1) Pantai Teleng Ria memiliki berbagai obyek wisata di dalamnya sehingga wisatawan tidak hanya akan mendapatkan wisata pantai saja.
- (2) Selain sebagai tempat wisata para wisatawan juga bias melihat pameran batu akik yang menjadi ciri khas kota Pacitan.
- (3) Fasilitas yang memadai bagi wisatawan, seperti tempat parkir, kamar mandi, penginapan , kolam renang, rumah makan dan toko – toko.
- (4) Letak tempat wisata yang masih alami sehingga wisatawan tidak akan jenuh

selama perjalanan karena disuguhi pemandangan hijau yang indah.

#### b) *Weakness* (kelemahan)

- (1) Kurangnya media promosi yang menunjukkan alamnya wisata di pantai Teleng Ria sehingga potensi wisata di pantai Teleng Ria kurang terekspose.
- (2) Kurangnya perawatan di beberapa fasilitas umum yang ada di pantai tersebut.

#### c) *Opportunities* (peluang)

- (1) Pantai Teleng Ria merupakan pantai yang banyak memiliki obyek wisata
- (2) Banyaknya peluang usaha yang masih dapat di manfaatkan oleh masyarakat sekitar atau pengusaha luar.

#### d) *Threats* (ancaman)

- (1) Pantai lain yang memiliki pemandangan yang lebih indah dan bagus.

Dari analisis data SWOT diatas maka dapat disimpulkan media – media promosi apa sajakah yang mampu mendukung pariwisata di pantai Teleng Ria. Dan media – media tersebut adalah banner, poster, kaos, topi, tiket, jam dinding, mug, stiker, gantungan kunci , kalender, pin, sign system serta pembuatan ikon dari pantai Teleng Ria itu sendiri.

### Langkah Perancangan

Tahapan yang dilakukan dalam proses perancangan ini terlebih dahulu dimulai dari sketsa yang akan dijadikan sebagai desain ikon pada pantai Teleng Ria. Sebuah perancangan desain ikon yang baik memerlukan proses dan tahapan yang baik dan memuaskan Dalam merancang ikon ini melalui beberapa tahap *layout* antara lain :

#### a. *Layout* gagasan

Tahap awal dari sebuah visualisasi perancangan berupa coretan – coretan dasar untuk mencari tata letak ataupun susunan bentuk, teks dan gambar.

#### b. *Layout* kasar

Berupa kumpulan sketsa dari penuangan gagasan yang telah direncanakan namun masih dapat direvisi kembali dalam

pembuatan desainnya dan dapat dikembangkan lagi.

### c. *Layout* Lengkap

Setelah gagasan ditentukan dan telah melalui tahapan pengembangan dan penyempurnaan, maka dibuatlah *layout* secara lengkap. *Layout* lengkap merupakan titik akhir dalam pembuatan karya desain atau disebut *Final Design* yang mana *layout* sudah dalam bentuk jadi dan dapat dilihat, hasilnya dalam proses pembentukan media promosi, antara lain:

- Menentukan jenis ikon dan media promosi yang akan digunakan, sesuai fungsi dan manfaat sehingga tepat pada sasaran yang di tuju.
- Membuat sketsa kasar untuk desain yang akan dipergunakan untuk ikon dan media promosi.

Hasil dari perancangan ikon di terapkan dalam media utama (*prime media*) dan media pendukung (*supporting media*). Media promosi utama (*prime media*) adalah *banner* dan media pendukung (*supporting media*) berupa poster, kaos, gantungan kunci, jam dinding, mug, pin, topi, *sign system* dan tiket.

### Hasil Perancangan dan Pembahasan

Konsep perancangan di buat dalam proses desain yang baik dengan tujuan dapat menarik minat wisatawan. Ikon sebagai identitas yang akan di aplikasikan pada media promosi. Ikon nantinya akan di terapkan pada *prime media* dan *supporting media*.



Gambar Ikon

(Sumber : Pribadi,2016)

### Diskripsi Ikon

Ikon pantai Teleng Ria yang dirancang dibuat dalam dua macam aplikasi, yaitu ikon untuk aplikasi pada *background* gelap dan ikon untuk aplikasi pada *background* terang. Secara visual pada ikon pantai Teleng Ria terdapat gambar laut, ikan tuna, matahari, mercusuar dan tulisan “ Pantai Teleng Ria. Berikut merupakan deskripsi dari ikon pantai Teleng Ria yang dirancang.

#### 1. Media Utama



Nama: *Banner*, ukuran: 7x4m

Format : *Landscape*, bahan : *vynil*

#### 2. Media Pendukung



Nama: poster, ukuran: A2  
Format : Portrait, bahan : ivory



Nama: Kaos, ukuran: M  
bahan : cotton combat 30s



Nama: Jam dinding, ukuran diameter 22 cm  
Format : lingkaran, bahan : ivory



Nama: Topi Trucker, ukuran: 58cm



Nama: *Mug*, ukuran: medium  
bahan : keramik



Nama: Stiker, ukuran: 10x7m  
Format : *Landscape*, bahan : ivory



Nama: Pin, ukuran: 7,4cm  
bahan : plastik



Nama: *Sign System*, ukuran: 60x30cm  
bahan : aluminium



Nama: Tiket, ukuran: 15x8cm  
Format : *Landscape*, bahan : kertas



Nama: Kalender, ukuran: A3  
Format : portrait, bahan : ivory



Nama: Gantungan Kunci, ukuran: 6x4cm  
Format : Landscape, bahan : aclirik

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Perancangan ikon wisata yang diterapkan pada media promosi pantai Teleng Ria diharapkan dapat memperkuat *corporate identity* pantai Teleng Ria. Diharapkan pula dengan perancangan ini obyek wisata pantai Teleng Ria dapat dikenal oleh masyarakat luas, pengunjung semakin meningkat dan menambah

pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan tersebut, pantai Teleng Ria dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang selama ini masih menjadi kekurangan dari tempat wisata tersebut.

### Saran

Bagi mahasiswa seni rupa hendaknya Tugas Akhir Karya Seni ini dijadikan sarana untuk belajar merancang suatu konsep kemudian dikembangkan dengan media-media yang sesuai dengan sasaran.

Bagi para desainer grafis dapat lebih memperhatikan prinsip dan elemen – elemen dalam desain yang tidak hanya semata – mata terlihat secara visual, tetapi dapat dipertanggungjawabkan secara materi desain dan penyusunannya.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Budiman, Kris. 2005. *Ikonisasi: Semiotika Sastra dan Seni Visual*. Yogyakarta : BukuBaik.
- Darmaprawira, S. 1989. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Supriyono, R. 2010. *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Andi

### Sumber Internet

[www.scribd.com](http://www.scribd.com), diakses tanggal 24 Februari 2016 pukul 11.28 WIB)



